

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian terkait dengan “Pengaruh Kompres Hangat Herbal Serai Terhadap Penurunan Skala Nyeri Sendi Pada Lansia: *Literature Review*“ dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari pencarian menggunakan database yang telah terstandarisasi dengan kata kunci “*Lemongrass Compress*” AND “*Joint Pain*” AND “*Elderly*” ditemukan sebanyak 18 jurnal yang berhubungan dengan topik pembahasan. Dari 18 jurnal tersebut, 15 jurnal berasal dari *Google Scholar*, 2 jurnal dari *Research Gate*, dan 1 jurnal berasal dari GARUDA.
2. Hasil pencarian didapatkan 18 jurnal (100%) yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi seperti pada metode penelitian dengan populasi yang digunakan adalah lansia atau pasien yang mengalami nyeri sendi, kemudian intervensi yang digunakan adalah kompres hangat herbal serai. dari 18 jurnal yang dianalisis, seluruhnya menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh dari pemberian kompres hangat serai dan kompres hangat dalam mengurangi skala nyeri sendi. Seluruh jurnal menggunakan metode *experimental* dan berbentuk *full text* dengan tahun publikasi setelah tahun 2015, berbahasa Indonesia atau bahasa Inggris.

3. Dari hasil analisis pada 18 jurnal, 8 jurnal (44,4%) menggunakan kompres hangat serai dan 10 jurnal (55,6%) lainnya menggunakan kompres hangat. Seluruhnya menunjukkan hasil yang sama bahwa terdapat penurunan skala nyeri sendi pada responden antara sebelum dan setelah diberikan intervensi, baik pada pemberian kompres hangat serai ataupun dengan kompres hangat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sensasi hangat dari pemberian kompres dan enzim *siookloksigenase* yang terkandung pada serai mampu menurunkan rasa nyeri pada sendi dan dapat digunakan sebagai terapi komplementer yang aman bagi lansia.

B. Saran

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi terkait pemberian terapi komplementer dengan kompres hangat herbal serai untuk mengurangi nyeri sendi pada lansia.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian ini menggunakan metode eksperimental sehingga dapat membuktikan pengaruh kompres hangat herbal serai dalam menurunkan skala nyeri sendi pada lansia secara langsung.
3. Institusi pendidikan dapat menambah referensi kepustakaan ataupun literature terkait terapi komplementer dengan bahan herbal dalam menurunkan nyeri sendi pada lansia di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

4. Lansia yang mengalami nyeri sendi dapat menjadikan kompres hangat herbal serai sebagai salah satu terapi komplementer yang dapat diaplikasikan secara mandiri karena aman digunakan, mudah diolah dan harganya terjangkau.
5. Praktisi bidang keperawatan dapat menjadikan penelitian ini sebagai informasi untuk dapat menerapkan kompres hangat serai sebagai salah satu terapi komplementer yang mampu mengurangi nyeri sendi pada pasien ataupun lansia.